

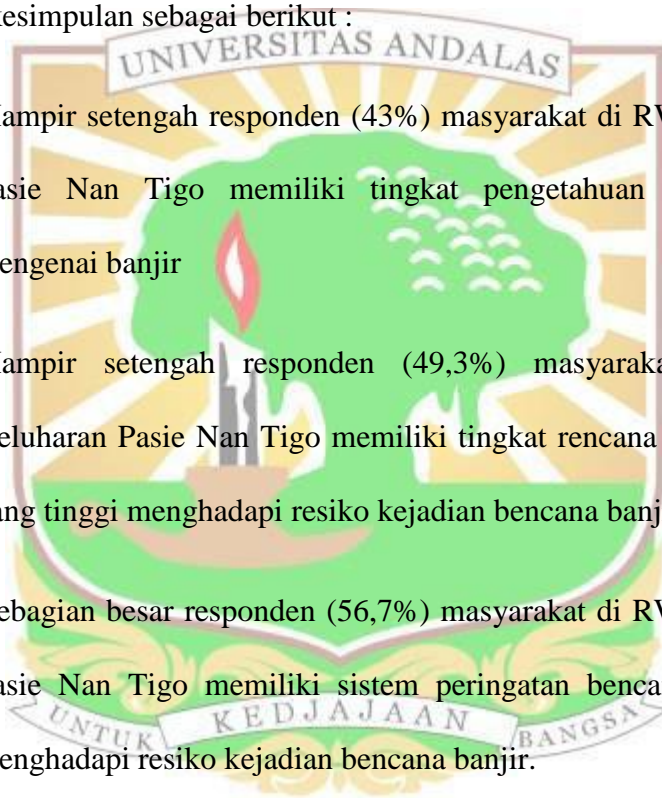
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana banjir di RW 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir setengah responden (43%) masyarakat di RW 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki tingkat pengetahuan yang sedang mengenai banjir
2. Hampir setengah responden (49,3%) masyarakat di RW 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki tingkat rencana tanggap darurat yang tinggi menghadapi resiko kejadian bencana banjir.
3. Sebagian besar responden (56,7%) masyarakat di RW 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki sistem peringatan bencana yang tinggi menghadapi resiko kejadian bencana banjir.
4. Sebagian besar responden (64%) masyarakat di RW 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki tingkat mobilisasi sumber daya yang rendah menghadapi resiko kejadian bencana banjir.



5. Hampir setengah responden (38%) masyarakat di RW 04 Kelurahan Pasi Nan Tigo memiliki tingkat kesiapsiagaan dalam kategori sangat siap dalam menghadapi resiko kejadian bencana banjir.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan adanya pelatihan dan edukasi dari pihak terkait untuk mobilisasi sumber daya dalam menghadapi bencana seperti mengikuti pelatihan dan simulasi kesiapsiagaan bencana dari pemerintah, BPBD maupun institusi pendidikan kesehatan

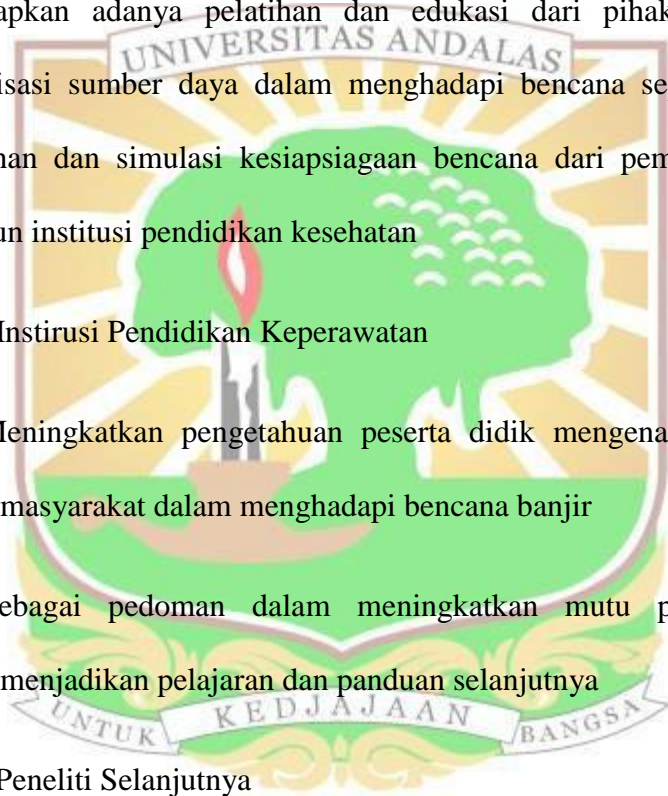
2. Bagi Instirusi Pendidikan Keperawatan

- a. Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir
- b. Sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan pelajaran dan panduan selanjutnya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian lebih lanjut diharapkan bisa memberikan intervensi berupa pelatihan dan pendidikan tentang kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir agar dampak yang ditimbulkan dapat diminimalisir

4. Bagi Kelurahan Pasei Nan Tigo



Bagi Kelurahan Pasie Nan Tigo diharapkan berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir dengan melakukan sosialisasi terkait pelatihan bencana banjir kepada masyarakat dimulai dari tahap pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana.

